

**ANALISIS PENANGGUHAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN  
2022 DALAM MENCIPTAKAN KUALITAS DEMOKRASI DI DKI  
JAKARTA**

**THERESIA ANGELINA MARBUN**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai peningkatan maupun penurunan kualitas demokrasi di tingkat lokal dengan adanya penangguhan pemilihan kepala daerah pada tahun 2022, dan dampak yang terjadi sebagai akibat dari adanya penangguhan pemilihan kepala daerah DKI Jakarta tahun 2022. Penelitian ini menggunakan teori desentralisasi politik dan demokrasi berkualitas. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer yang dihasilkan melalui wawancara dengan pihak Bawaslu, Kebakesbangpol, BPS (Badan Pusat Statistik), Perludem, dan akademisi. Dengan menggunakan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) dan Indeks Keterbukaan Informasi Publik (IKIP), hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat peningkatan pada indeks demokrasi di DKI Jakarta, yaitu dari 76,24 menjadi 80,21. Namun indeks-indeks ini belum sepenuhnya menentukan demokrasi berkualitas tinggi atau tidak dalam kehidupan praktis demokrasi karena demokrasi adalah proses '*becoming*' yang terus-menerus. Proses '*becoming*' perlu dilakukan baik dalam penyempurnaan indeks yang ada (dalam hal ini adalah IKIP dan IDI) ataupun penyempurnaan demokrasi itu sendiri.

**Kata Kunci:** Pemilihan Kepala Daerah di DKI Jakarta; Penangguhan Pemilihan Kepala Daerah 2022; dan Pemilihan Berkualitas.

**ANALYSIS OF THE POSTPONEMENT OF 2022 REGIONAL HEAD  
ELECTIONS IN CREATING DEMOCRATIC QUALITY IN DKI JAKARTA**

**THERESIA ANGELINA MARBUN**

**ABSTRACT**

*This research aims to discuss the increase or decrease in the quality of democracy at the local level with the postponement of regional head elections in 2022, and the impact that occur as a result of the postponement of the DKI Jakarta regional head elections in 2022. This research uses the theory of political decentralization and quality democracy. The method used is descriptive qualitative using primary data sources produced through interviews with Bawaslu, Kebakesbangpol, BPS (Badan Pusat Statistik), Perludem, and academics. Using the Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) and the Indeks Keterbukaan Informasi Publik (IKIP), the research results show that overall there has been an increase in the democracy index in DKI Jakarta, from 76,24 to 80,21. However, these indices have not fully determine whether or not high-quality democracy is in the practical life of democracy, because democracy is a continuous 'becoming' process. The 'becoming' process needs to be carried out both in improving existing indices (in this case IKIP and IDI) or improving democracy itself.*

**Keywords:** *Regional Head Election in DKI Jakarta; The Postponement of 2022 Regional Head Elections; and Quality Selection.*